

**RITUAL PEMBACAAN MAULID SIMTUDDURAR
DAN PENGARUHNYA TERHADAP AQIDAH
JAMA'AH AHBABUL MUSTHAFA KABUPATEN KUDUS
(Analisis Sosiologis)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:

DEWI MUSIYANAH
NIM. 084111009

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

**RITUAL PEMBACAAN MAULID SIMTUDDURAR
DAN PENGARUHNYA TERHADAP AQIDAH
JAMA'AH AHBABUL MUSTHAFA KABUPATEN KUDUS
(Analisis Sosiologis)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:

DEWI MUSIYANAH
NIM. 084111009

Semarang, Desember 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A
NIP.194909261981031001

Bahroon Ansori, M.Ag
NIP.19750503200604 1001

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Dewi Musiyannah

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Musiyannah
NIM : 084111009
Program : S.I Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Akidah dan Filsafat
Judul Skripsi : Ritual Pembacaan Maulid Simtuddurar dan Pengaruhnya terhadap Aqidah Jama'ah Ahbabul Musthafa Kabupaten Kudus.

Dengan ini, kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Semarang, 5 Desember 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A

Bahroon Ansori, M.Ag

NIP.194909261981031001

NIP.19750503200604 1001

PENGESAHAN

Skripsi Saudari **Dewi Musiyannah** Nomor Induk Mahasiswa **084111009** telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

26 Desember 2012

Dan telah diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat.

Ketua Sidang

Dr. Machrus, M. Ag

NIP. 196301051990011002

Pembimbing I

Penguji I

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A

NIP. 19490926 198103 1001

Drs. H. Achmad Bisri, M. Ag

NIP. 19562010 199403 1 002

Pembimbing II

Penguji II

Bahroon Ansori, M.Ag

NIP. 19750503 200604 1001

Dra. Yusriyah, M. Ag

NIP. 19640302 199303 2 001

Sekretaris Sidang

Bahroon Ansori, M. Ag

NIP. 19750503 200604 1001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain/diterbitkan . demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun fikiran-fikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 5 Desember 2012

Saya yang menyatakan,

Dewi Musiyannah

NIM. 084111009

MOTTO

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ

“Dan semua kisah para Rasul-rasul yang kami ceritakan kepadamu ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu.”

(QS: Hud ayat 120)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sudaman dan Ibu Kasmonah yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayangnya kepada penulis, sekaligus memberikan dorongan moril, spirituil serta materi.
2. Adikku tersayang Indana Ani Zulfa yang telah memotivasi dan menemani penulis di saat menggali data di lapangan, raihlah cita-citamu dan terus belajar.
3. Abah Syukur dan Mbak Siti Naimah, yang telah memberikan semangat serta dorongan moril spirituil.
4. “Amas” Bayu AR yang senantiasa memberikan motivasi di saat penulis merasakan kedangkalan fikiran serta kegelapan hati dan emosi, dengan penuh kesabaran selalu menemani penulis.

ABSTRAK

Bagian dari penguatan Aqidah adalah dengan mempertebal keimanan dan mencintai Rasulullah. Ada banyak cara dan refleksi untuk mencintai Rasulullah, salah satunya dengan membaca maulid Nabi dan membaca sya'ir sastra yang mengandung unsur keteladanan Rasulullah. Di samping memperkuat aqidah, ritual pembacaan maulid digunakan oleh sebagian umat Islam sebagai fase pencapaian spiritualitas dalam beragama yang ekspresinya adalah sebuah pengalaman keagamaan, perasaan suci, transenden dll..

Pengalaman keagamaan tersebut yang melatarbelakangi munculnya kelompok pegiat maulid dan shalawat di tengah masyarakat salah satunya adalah Jam'iyah Ahabul Musthafa, kelompok ini melantunkan maulid Simtuddurar, shalawat serta qasidah-qasidah. Ada pemikat khusus tentang keberadaan para habaib yang dianggap sebagai mediator atau wasilah yang paling tepat untuk mendekati kepada ruh Nabi Muhammad.

Skripsi ini memaparkan pengaruh ritual pembacaan maulid simtuddurar terhadap aqidah jama'ah Ahabul Musthafa yang meliputi sosial, pemahaman teks simtuddurar dan emosional. Selain itu, skripsi ini memaparkan peranan Ahabul Mustafa dalam peningkatan aqidah pengikutnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi "Ritual Pembacaan Maulid Simtuddurar dan Pengaruhnya terhadap Jama'ah Ahabul Musthafa Kudus (Analisis Sosiologis)". Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fenomenologis yakni metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai sejarah, kejadian atau peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.

Perkembangan jam'iyah Ahabul Musthafa sangat dinamis, ini membuktikan bahwa ritual pembacaan maulid Simtuddurar dalam Ahabul Musthafa membawa dampak positif bagi pengikutnya. Terutama masalah kecintaan kepada Rasulullah, banyak yang merasakan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah melakukan ritual tersebut. Selain itu, perbedaan yang dirasakan para jama'ah adalah bertambah kuatnya aqidah para jama'ah.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas kasih sayang dan hidayahnya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Ritual Pembacaan Maulid Simtuddurar dan Pengaruhnya terhadap Aqidah Jama’ah Ahbabul Musthafa Kudus (Analisis Sosiologis)”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Yang terhormat kepada Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta staf yang menjabat dilingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Zainul Adzfar M.Ag selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat serta Bapak Bahroon Ansori M,Ag selaku sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin dalam penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Bahroon Ansori M,Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya untuk memberikan ilmu-ilmunya dan pelayanan terbaiknya kepada penulis
6. Segenap pengurus Jam’iyah Ahbabul Musthafa kabupaten Kudus, yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian dalam skripsi ini.

7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi, adikku yang senantiasa menemani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Abah Syukur dan Mbak Siti Naimah, yang telah memberikan semangat serta dorongan moril spirituil.
9. Teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat (HMJ AF), teman-teman di UKM Teater Metafisis, teman-teman di UKM RGM1 Fm, teman-teman di PMII khususnya rayon Ushuluddin, teman-teman Keluarga Mahasiswa Kudus Semarang (KMKS) dan teman-teman KKN posko 19 desa Gogik kecamatan Ungaran Barat – Semarang yang telah memberikan warna tersendiri dalam meraih masa depan yang sukses.
10. Amas, Sahabat-sahabat kos (Sakinah, the Ris, the Nil, Mpok), Annisa Ayu Shafira, mas DazzamUdin, Eri Cahya Rini, Le'ii, Sofi, pa'Ulum, Cipit, teman-teman di Digital Library (Rumah pojok), teman-teman Jurusan Aqidah dan Filsafat 2008 (Daim, Faizah, Ely, Ana, Vika, Fitroh, Fathul, Arif)

Kepada mereka kami sampaikan terima kasih dan penghargaan, semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Selanjutnya, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para praktisi guna perbaikan penelitian berikutnya.

Semarang, November 2012

Dewi Musiyannah

PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Dhad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	،	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	،el
م	Mim	m	،em
ن	Nun	n	،en
و	Waw	w	W

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' Marbutah di akhir Kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karmah al-auly</i>
----------------	---------	-----------------------

- c. bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakt al-fitr</i>
------------	---------	---------------------

4. Vokal Pendek

–	Ditulis	A
–	Ditulis	I
–	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif جا هلية	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah+yā' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah+wāwu mati فروود	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah+yā' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah+ wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dnegan apostrof

أ أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>
-----------	---------	-----------------------

8. Kata sandang alif+lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf Qamariyyah yang mengikutinya, serta tidak menghilangkan huruf l (el)nya.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفرد	Ditulis	<i>Zawil al-fürud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Skripsi	15
BAB II RITUAL DAN PENGALAMAN KEAGAMAAN	
A. Pengertian Ritual dan Pengalaman Keagamaan	17
B. Emosi Keagamaan dalam Sosial Kemasyarakatan	25

	C. Keberadaan tokoh/figure dalam membentuk dan membangkitkan maulid simtuddurar di Kudus	28
BAB III	Kitab Maulid Simtuddurar Dan Jam'iyah Ahabul Musthafa Kudus	
	A. Jam'iyah Ahabul Musthafa dan Kitab Maulid Simtuddurar	31
	B. Perkembangan Maulid Simtuddurar dan Jam'iyah Ahabul Musthafa di Kudus	35
	C. Susunan Pengurus Jam'iyah Ahabul Musthafa di Kudus	39
	D. Visi dan Misi Jam'iyah Ahabul Musthafa di Kudus	42
	E. Pelaksanaan Majelis Selapanan Jam'iyah Maulid Simtuddurar Ahabul Musthafa di Kudus	43
BAB IV	ANALISIS	
	A. Pengaruh ritual pembacaan maulid simtuddurar terhadap aqidah jama'ah Ahabul Musthafa	47
	B. Peranan Ahabul Musthafa dalam peningkatan aqidah pengikutnya	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran	62
	C. Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA